

INTISARI

NOVAL., 2016, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT (MPO) DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan salah satu pendapatan utama, mengingat lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi. Sehubungan banyaknya kesalahan dalam pemberian obat yang menyebabkan kejadian tidak diharapkan, maka proses akreditasi di instalasi farmasi rumah sakit dari segi manajemen penggunaan obat (MPO) sebagai alat efektif untuk menjamin peningkatan mutu pelayanan secara berkesinambungan dan mampu memberikan pelayanan atau produk unggulan yang memiliki daya saing yang berorientasi pada pasien guna keselamatan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap tujuh standar akreditasi MPO dan strategi pengembangannya dengan metode hanlon berdasarkan standar akreditasi rumah sakit tentang MPO di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian non eksperimental, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner penilaian diri sendiri kepada staf instalasi farmasi rumah sakit yang terlibat berdasarkan tujuh standar MPO. Wawancara dan penelusuran dokumen juga dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh secara mendalam. Strategi pengembangan untuk penyelesaian masalah elemen penilaian menggunakan analisis prioritas masalah dengan metode Hanlon.

Hasil penelitian tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi tentang MPO adalah MPO1 organisasi dan manajemen sebesar 98,71%, MPO2 seleksi dan pengadaan sebesar 98,26%, MPO3 penyimpanan sebesar 98,37%, MPO4 pemesanan dan pencatatan sebesar 97,83%, MPO5 persiapan dan penyaluran sebesar 96,37%, MPO6 pemberian sebesar 98,82%, dan MPO7 pemantauan sebesar 94,10%. Dari 24 elemen penilaian standar MPO yang dilakukan ada 7 yang masih belum memenuhi standar maksimal dan memiliki sedikit kekurangan. Analisis prioritas masalah elemen penilaian menggunakan metode Hanlon, yaitu prioritas pertama elemen penilaian MPO6.P3 identifikasi petugas untuk memberikan obat, kedua MPO7.P2 monitoring efek obat, ketiga MPO4.P2 identifikasi petugas kompeten, keempat MPO1.P4 pelayanan penggunaan informasi obat, kelima MPO3.P1 penyimpanan produk nutrisi, keenam MPO5.P3 penyiapan produk steril, dan yang ketujuh MPO7.P3 pencatatan atau pelaporan obat yang tidak diharapkan dalam status pasien.

Kata kunci: *Evaluasi Akreditasi MPO, Strategi Pengembangan, Metode Hanlon*

ABSTRACT

NOVAL., 2016, DEVELOPMENT STRATEGY OF PHARMACY UNIT BASED ON ACCREDITATION EVALUATION OF MEDICATION MANAGEMENT AND USE (MMU) USING HANLON METHOD IN PHARMACY UNIT OF THE HOSPITAL OF PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pharmacy services are support services and they are also one main income, considering that more than 90% of health cares in hospitals use pharmaceutical supply. Due to a number of errors in the administration of drugs that cause unexpected events, then the accreditation process in hospital pharmacy unit in terms of Medication Management and Use (MMU/MPO) is the effective tool to ensure improved service quality on an ongoing basis and able to provide the excellent service or products that have competitiveness oriented to patients for the patient safety. The objective of this study to determine the level of pharmacy service conformity on MPO seven accreditation standards and its development strategy with Hanlon method based on hospital accreditation standards regarding MPO Pharmacy Unit at the Hospital of PKU Muhammadiyah Surakarta.

This study was a non-experimental. The data were analyzed quantitatively and qualitatively. The data was collected using self-assessment questionnaire to the hospital pharmacy unit staff involved based on MPO seven standards. Interviews and document searches were also performed to support the data obtained in depth. The development strategy for solving problems of assessment element used the analysis of problem priority with Hanlon method.

The research results of the conformity level of pharmacy service on the accreditation standards of MPO is MPO1 of organization and management by 98.71%, MPO2 of selection and procurement by 98.26%, MPO3 of storage by 98.37%, MPO4 of booking and recording by 97.83%, MPO5 of preparation and distribution by 96.37%, MPO6 of administration by 98.82% and MPO7 of monitoring by 94.10%. Of the 24 elements of the MPO assessment standard performed, there are still 7 which still do not meet the maximum standards and have little flaws. The analysis of problem priority of assessment element uses Hanlon method, that is, the first priority of assessment element MPO6.P3 of personnel identification to administer drugs, the second is MPO7.P2 of monitoring the effects of drugs, the third is MPO4.P2 of competent personnel identification, the fourth is MPO1.P4 of services of drug information use, the fifth is MPO3.P1 of storage of nutritional products, the sixth is MPO5.P3 of preparation of sterile products and the seventh is MPO7.P3 of recording or reporting drug that is not expected in the patient's status.

Keywords: *MPO Accreditation Evaluation, Development Strategy, Hanlon Method*